

**DARI JAKARTA KE PADANG:
PERJALANAN INDUSTRI MUSIK MINANGKABAU TANAMA *RECORD*
1973-2015**

SKRIPSI



**VIOLA MELIANI
NIM 2110711010**

**DEPARTEMEN ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**DARI JAKARTA KE PADANG:
PERJALANAN INDUSTRI MUSIK MINANGKABAU TANAMA *RECORD*
1973-2015**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan
gelar Sarjana Humaniora dalam bidang Ilmu Sejarah



Oleh

VIOLA MELIANI

NIM 2110711010

Kepada

**DEPARTEMEN ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Dari Jakarta Ke Padang: Perjalanan Industri Musik Minangkabau Tanama *Record* 1973-215" yang bertujuan untuk mengkaji perjalanan dan perkembangan Tanama *Record* sebagai salah satu industri musik Minangkabau yang berpengaruh. Penelitian ini melihat bagaimana awal mulanya didirikan rekaman di Jakarta dan perkembangannya di Padang serta alasan kemunduran dari Tanama *Record*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah, pada tahap heuristik, data dikumpulkan dari sumber primer dan sekunder. Sumber sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan yang mencakup tulisan-tulisan sebelumnya tentang industri rekaman musik Minangkabau, seperti Orkes Gumarang dan Sinar Padang *Record*. Sumber primer diperoleh melalui studi kearsipan dan wawancara dengan tokoh-tokoh kunci, termasuk pemilik Tanama *Record*, Musfar Sutan Pamuncak, serta penyanyi dan pemusik yang terlibat. Tahap kritik sumber dilakukan untuk memverifikasi keaslian dan kebenaran informasi dari sumber yang telah dikumpulkan. Selanjutnya, pada tahap interpretasi, peneliti menganalisis dan menyatukan fakta-fakta sejarah untuk merekonstruksi perjalanan Tanama *Record*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tanama *Record* didirikan pada tahun 1973 oleh Alimar Ahmad dan Musfar Sutan Pamuncak di Jakarta, dan berhasil menghasilkan karya-karya populer, seperti "Dikijoknyo". Setelah mengalami kesulitan, Tanama *Record* pindah ke Padang pada tahun 1978, di mana mereka berhasil mengembangkan industri musik Minangkabau dengan merekam berbagai genre musik. Tanama *Record* mencapai puncak kejayaannya pada tahun 1990-an dengan meraih penghargaan Anugerah HDX. Namun, seiring dengan munculnya produser baru dan masalah pembajakan, eksistensi Tanama *Record* mulai menurun. Setelah meninggalnya Alimar Ahmad dan memasuki era digital, tidak ada yang meneruskan bisnis ini, sehingga Tanama *Record* akhirnya tutup permanen.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kontribusi Tanama *Record* dalam industri musik Minangkabau dan tantangan yang dihadapinya selama lebih dari empat dekade.

Kata Kunci: *Tanama Record, industri musik Minangkabau, musik pop, anugerah HDX, pembajakan kaset*